

## Pengaruh ROA, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nadila Berlian Pertiwi<sup>1\*</sup>, Dade Nurdiniah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Insani, Jl. Raya Siliwangi No.6, RT.001/RW.004, Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bks, Jawa Barat, Indonesia.

E-mail: [nadilaberlian2301@gmail.com](mailto:nadilaberlian2301@gmail.com)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1432>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 24 June 2025

Revised: 30 June 2025

Accepted: 07 July 2025

#### Kata Kunci:

*Return on Asset, Earning per Share, Debt to Equity Ratio, Harga Saham..*

#### Keywords:

*Return on Asset, Earning per Share, Debt to Equity Ratio, Stock Price.*



### ABSTRACT

Tujuan dari dilaksanakan penelitian ini karena untuk menganalisis pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Earning per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2024. Di BEI terdapat 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. untuk teknik dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling* yang digunakan sebagai pemilihan sampel, dengan kriteria yang menghasilkan sebanyak 20 sampel. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi data panel termasuk uji t dan uji F dengan bantuan aplikasi *E-views13*. Berdasarkan Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya harga saham sebagai indikator nilai perusahaan dan daya tarik investasi, serta tingginya fluktuasi harga saham yang dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Dari penelitian ini dapat diperoleh beberapa data yang secara parsial ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan perbankan menjadi perhatian utama investor dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

*The purpose of this study was to analyze the effect of Return on Assets (ROA), Earning per Share (EPS), and Debt to Equity Ratio (DER) on the stock prices of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2020-2024. There are 47 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange on the IDX. The technique in this study used the Purposive sampling method which was used as sample selection, with criteria that produced 20 samples. Data analysis used the classical assumption test and panel data regression test including the t-test and F-test with the help of the E-views13 application. Based on the background, this study is based on the importance of stock prices as an indicator of company value and investment attractiveness, as well as the high fluctuations in stock prices influenced by the company's financial performance. From this study, several data can be obtained that partially ROA and EPS have a significant effect on stock prices, while DER does not have a significant effect. Simultaneously, the three independent variables have a significant effect on stock prices. This finding shows that the profitability of banking companies is a major concern for investors in making investment decisions in the capital market.*



This is an open access article under the CC–BY-SA license.

**How to Cite:** Nadila Berlian Pertiwi, et al (2025). Pengaruh ROA, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1432>

## PENDAHULUAN

Harga saham digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan kondisi pasar modal. Penilaian pasar terhadap nilai perusahaan dan prospek masa depannya tercermin dalam nilai saham. Akibatnya, saham sering digunakan sebagai standar untuk mengevaluasi keberhasilan perusahaan dan daya tarik bagi investor. Nilai saham cukup dinamis dan dapat mengalami fluktuasi besar dalam waktu singkat, yang menjadikannya pertimbangan penting saat membuat keputusan investasi.

Naik turunnya harga saham menggambarkan rendahnya nilai perusahaan bagi para investor. Setiap investor mengharapkan keuntungan dari dana yang telah di tanamkan. Investor bertujuan untuk mendapatkan deviden dan juga pendapatan keuntungan modal (*capital gain*) yang menunjukkan selisih antara harga investasi sekarang dengan yang sebelumnya (Moi et al., 2023). Untuk rasio keuangan digunakan sebagai sinyal awal untuk memperkirakan penurunan kondisi keuangan sebuah perusahaan dan memberikan panduan kepada investor dalam mengambil keputusan dan mengevaluasi kinerja perusahaan di masa depan (Sinaga et al., 2023).

Harga saham ditentukan oleh peserta pasar, yang dipengaruhi oleh perubahan penawaran dan permintaan untuk ekuitas tertentu di bursa efek. Sebuah indikator profitabilitas yang disebut *Return on Assets* (ROA) menilai seberapa baik sebuah perusahaan yang dapat menghasilkan laba bersih dari seluruh asetnya. Efisiensi dan kualitas kinerja keuangan bisnis lebih baik ditunjukkan oleh ROA yang lebih tinggi. Semakin tinggi ROA, semakin baik pula untuk menunjukkan efisiensi dan kualitas kinerja finansial perusahaan tersebut (Alifatussalimah & Sujud, 2020).

Rasio profitabilitas yang digunakan yaitu seperti *Earning per Share* (EPS) untuk menghitung jumlah dividen per saham. Indikator penting untuk pembelian saham yaitu *Earning per Share* (EPS). Selama sebuah perusahaan memiliki *Earning per Share* (EPS) yang tinggi, maka dividen juga akan terdistribusi tinggi, jika EPS rendah maka pembayaran dividen akan rendah (Alifatussalimah & Sujud, 2020). *Earning per Share* (EPS) adalah ukuran seberapa banyak modal yang dimiliki sebuah perusahaan untuk menawarkan kepada calon para investor (Nuriska et al., 2024).

*Debt To Equity Ratio* (DER) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana hutang perusahaan mempengaruhi jumlah aset yang dibiayai dengan hutangnya (Rismanty et al., 2022). Jadi, semakin tinggi nilai rasio ini, maka akan semakin tinggi risiko keuangan pada perusahaan. Apabila tingkat *Debt To Equity Ratio* (DER) yang tinggi menunjukkan bahwa sebuah bisnis membiayai suatu perusahaannya dengan lebih banyak hutang. Jika *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi membawa risiko besar bagi sebuah perusahaan ketika perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban yang ada (Putri et al., 2022). Jika, nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) menurun, maka aset yang didanai oleh hutang menjadi semakin rendah.

Tujuan dari penelitian ini pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024 karena menjadi salah satu faktor penting yang menjadi mesin penggerak pertumbuhan ekonomi serta sebagai penopang berbagai kehidupan sosial di masyarakat, dengan cara menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat untuk pemerataan taraf hidup rakyat banyak dan mendukung pembangunan nasional dalam rangka peningkatan stabilitas nasional (Mulyani, 2023).

*Indonesian Stock Exchange* (IDX) atau yang sering dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), adalah salah satu bursa saham di negara Indonesia. Salah satu alasan terpenting bagi publik untuk berinvestasi adalah BEI, yang merupakan langkah penting dalam membangun modal. BEI adalah sebuah perusahaan yang menyediakan fasilitas jual beli efek antara pembeli dan penjual dana dalam kegiatan penawaran saham (Haridhi, 2020).

Dalam penelitian ini dapat dikumpulkan beberapa hasil pengujian dalam ketiga rasio keuangan tersebut dengan menggunakan alat ukur, diantaranya seperti yang telah dilakukan oleh Fadhil (2023) menjelaskan tentang rasio profitabilitas yang di proksikan dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perbankan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Triyanti & Susila, (2021) yang menunjukkan hasil berbeda bahwa profitabilitas yang di proksikan dengan *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian selanjutnya yaitu uji variabel *Earning per Share* (EPS) yang telah dilakukan oleh Mayanti (2022), menjelaskan tentang rasio profitabilitas yang di proksikan dengan *Earning per*

*Share* (EPS) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian lain yang dilakukan pada tahun yang sama dilakukan oleh Hervita et al., (2022), menunjukkan hasil *Earning per Share* (EPS) bahwa profitabilitas EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Kemudian uji variabel selanjutnya yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dilakukan oleh Kurnia (2022) menjelaskan bahwa rasio solvabilitas yang di ukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian lain yang di lakukan oleh Rubianto & Wartayana (2021) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa rasio solvabilitas yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### METODE

Serangkaian penelitian ini dilakukan dengan memulai latar belakang yang dijelaskan terlebih dahulu, kemudian mengkaji teori dan hipotesis penelitian yang dikembangkan. Akhirnya, pengolahan data dilakukan dan diuji menggunakan perangkat lunak statistik yang menggunakan *E-views13*, sehingga mendapatkan hasil penelitian dan dapat ditarik kesimpulan berdasarkan olah data yang telah dilakukan. Data yang diperoleh secara *online* untuk menguji pengaruh antar variabel.

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Besarnya sampel yang diambil adalah sebanyak 20 perusahaan dan jumlah data yang diolah sebanyak 100 data. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pendekatan kuantitatif yang berupa angka-angka (numerik) yang dapat diolah dengan menggunakan uji statistik. Angka-angka tersebut diperoleh dari hasil laporan keuangan tahunan (neraca dan laporan laba rugi) dan harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang telah diaudit setiap tahunnya dan dipublikasikan secara konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 periode berturut-turut yaitu pada tahun 2020-2024. Pengumpulan data tersebut dengan teknik dokumentasi yaitu mencatat dan mengumpulkan data-data yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) <https://www.idx.co.id/id>. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan estimasi regresi data panel (sebab dalam penelitian ini penggabungan data (*cross section* dan *time series*) penentuan model estimasi (uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier), uji asumsi klasik, dan uji hipotesis (uji t dan uji F) dengan bantuan *software Eviews13*.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini merupakan salah satu cara dari teknik *non probability sampling*, yaitu dengan cara menggunakan metode *purposive sampling*, yang berarti pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu sebagai berikut:

**Table 1.** Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	N
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar (aktif) di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024.	47
2	Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasi laporan keuangan audited secara lengkap selama periode tahun 2020-2024.	(9)
3	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan papan pencatatan Pengembangan dan Pemantauan khusus	(18)
4	Perusahaan tidak dalam kondisi delisting selama pengamatan periode tahun 2020-2024.	-
Jumlah sampel perusahaan sektor perbankan		20
<b>Jumlah data penelitian selama 5 tahun terakhir (20 x 5)</b>		<b>100</b>

Sumber : Data Penelitian Diolah (2025)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif berfungsi untuk meneliti variabel dalam suatu penelitian yang mencakup nilai rata-rata, standar deviasi, serta nilai terkecil (*minimum*) dan terbesar (*maximum*) yang merupakan indikator untuk menentukan apakah variabel tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Analisis deskriptif dilakukan pada 20 perusahaan perbankan selama periode tahun 2020-2024. Berikut tabel 2. hasil uji statistik deskriptif yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.** Statistik Deskriptif

	ROA	EPS	DER	HS
Mean	1.381000	183.4116	5.376100	2804.630
Median	1.280000	129.4950	5.110000	1562.500
Maximum	8.410000	982.0000	16.08000	33825.00
Minimum	-18.06000	-28.17000	0.300000	74.00000
Std. Dev.	2.426502	196.5669	2.958721	4057.028
Skewness	-4.660369	1.725906	1.351323	4.777815
Kurtosis	43.50285	6.723612	5.514222	35.40271
Jarque-Bera	7197.321	107.4179	56.77335	4755.190
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	138.1000	18341.16	537.6100	280463.0
Sum Sq. Dev.	582.9035	3825217.	866.6490	1.63E+09

Sumber: Hasil output *Eviews13*, 2025

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas maka dapat digambarkan dengan distribusi data yang didapat oleh peneliti sebagai berikut:

1. Dari tabel yang diatas, terlihat bahwa untuk angka Harga saham (HS) pada periode tahun 2020-2024 menunjukkan bahwa harga saham mempunyai nilai rata-rata (*mean*) dengan sebesar 2,805, *Median* dari data Harga Saham dengan sebesar 1,563 dengan nilai *maximum* dari data Harga Saham adalah sebesar 33,825 oleh Bank Central Asia Tbk dan nilai *minimum* dari data Harga Saham adalah sebesar 74,000 oleh Bank China Construction. Dengan standar deviasi harga saham sebesar 4,057 yang menunjukkan bahwa penyebaran data yang lebih besar karena terdapat nilainya lebih tinggi dari nilai rata-rata (*mean*).
2. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif ini, terlihat bahwa variabel independen (X1) yang dikenal sebagai *Return on Asset* (ROA) menunjukkan nilai terendah sebesar -18,060 dan nilai tertinggi sebesar 8,410. Rata-rata (*mean*) dari nilai ROA adalah 1,381 dan nilai standar deviasi sebesar 2,427. Perusahaan sampel dengan nilai ROA terendah adalah Bank Victoria International Tbk, sedangkan untuk nilai ROA tertinggi adalah Bank BTPN Syariah Tbk.
3. Hasil analisis statistik menggambarkan bahwa variabel independen (X2) yaitu *Earning per Share* (EPS) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar -28,170 dan nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 982.000. Rata-rata (*mean*) dari variabel EPS adalah 183,412 dengan deviasi standar sebesar 19,567. Perusahaan dalam sampel yang memiliki EPS terendah adalah Bank Victoria Internasional Tbk, sedangkan perusahaan dengan EPS tertinggi adalah Bank Negara Indonesia Tbk (Persero).
4. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel independen (X3) yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0.300 dan mempunyai nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 16.080, nilai rata-rata (*mean*) dari DER sebesar 5.376 dan nilai standar deviasi pada variabel DER adalah 2.959. Perusahaan sampel dengan nilai DER terendah adalah Bank BTPN Syariah Tbk, dan perusahaan yang memiliki DER tinggi adalah Bank Tabungan Negara (Persero).

### **Estimasi Regresi Data Panel**

#### **Uji Chow**

Uji Chow dapat digunakan untuk menentukan model mana, antara CEM dan FEM, yang dapat berkinerja dengan lebih baik ketika diuji pada data panel ini. Berikut adalah hasil perhitungan uji Chow:

**Tabel 3.** Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.348235	(19,77)	0.0000
Cross-section Chi-square	72.896838	19	0.0000

Sumber : Hasil pengolahan data (2025)

Hasil dari model tersebut memiliki probabilitas (nilai p) dari F yang di bawah tingkat signifikansi 5% ( $0.0000 < 0.05$ ), berdasarkan temuan uji Chow. Maka, model *fixed effect* lebih diutamakan dibandingkan dengan model *common effect* karena  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berdasarkan hasil data ini. Uji Hausman kemudian digunakan untuk membandingkan *Fixed effect* dengan *Randoom Effect* setelah penerapan uji Chow.

**Uji Hausman**

Sebelum memilih model regresi panel yang paling tepat untuk penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan uji Hausman. Uji hausman ini bertujuan untuk menentukan model yang paling cocok antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Hasil detail dapat dilihat pada tabel 4. hasil perhitungan uji hausman sebagai berikut:

**Tabel 4.** Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.785155	3	0.0205

Sumber: Hasil Pengolahan data (2025)

Berdasarkan tabel 4. diperoleh hasil uji Hausman yaitu menunjukkan model memiliki probability (p-value) F lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 5% ( $0,0205 < 0,05$ ) berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang artinya model yang tepat digunakan adalah *fixed effect* (FEM).

Setelah dilakukan uji Chow yang menunjukkan bahwa *Fixed Effect* (FEM) lebih sesuai dibandingkan *Common Effect* (CEM), dan uji Hausman yang juga mendukung penggunaan FEM dibandingkan REM, maka dilakukan pula uji Lagrange Multiplier (LM) untuk memastikan kembali ketepatan pemilihan model.

**Uji LM (Lagrange Multiplier)**

Uji LM bertujuan untuk membandingkan model *Random Effect* dengan *Common Effect*. Namun demikian, karena hasil uji Hausman sebelumnya telah menunjukkan bahwa FEM merupakan model yang paling tepat, maka hasil uji LM ini hanya digunakan sebagai pelengkap analisis. Hasil lengkap uji LM ditampilkan pada tabel 5. Yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5.** Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	17.73006 (0.0000)	1.814163 (0.1780)	19.54422 (0.0000)

Sumber: Hasil pengolahan data (2025)

Berdasarkan hasil pengujian Lagrange Multiplier (LM) dapat disimpulkan bahwa nilai *probability* (p-value) Breusch-Pagan bernilai  $0,0000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa uji Lagrange Multiplier model yang dipilih adalah *Random Effect* model (REM).

Analisis selanjutnya adalah melakukan uji asumsi klasik yang dilakukan dengan beberapa rangkaian yaitu uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Maka, diketahui nilai hasil uji multikolinearitas dapat diketahui nilai korelasi antara ROA dengan EPS sebesar 0,29, korelasi ROA dengan DER sebesar 0,24, untuk korelasi EPS dengan DER sebesar 0,13. Melihat hasil rendahnya nilai koefisien korelasi antar variabel independen  $< 0,80$  maka hasil ini diduga tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Selain itu, dalam hasil tes heteroskedastisitas menunjukkan  $\text{sig.} > 0,05$  menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara nilai absolut dari residual dan salah satu variabel independen. Ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model ini.

Setelah dilakukan uji asumsi klasik, untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *Return on asset* (ROA), *Earning per share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) variabel dependen yaitu harga saham, maka dilakukan analisis regresi Data Panel dengan hasil perhitungan diperoleh koefisien regresi, nilai t hitung dan tingkat signifikansi. Berikut adalah hasil tentang regresi data panel berdasarkan temuan dari pengujian yang dilakukan pada variabel ROA, EPS dan DER terhadap harga saham.

$$HS = 1.952 - 78.400 \cdot ROA + 1.330 \cdot EPS + 133.429 \cdot DER$$

Dari persamaan regresi data panel diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 1,952 artinya tanpa adanya variabel ROA, EPS dan DER maka variabel Harga Saham Maka, akan mengalami peningkatan nilai perusahaan adalah sebesar 1,952. Untuk variabel ROA mempunyai koefisien regresi sebesar -78,400 yang menunjukkan adanya dampak negatif pada nilai perusahaan, di mana setiap peningkatan 1% dalam *Return on Asset* akan mengurangi nilai perusahaan jika variabel lainnya dianggap tetap.

Koefisien variabel EPS mempunyai koefisien regresi sebesar 1,330 yang artinya terdapat pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dimana setiap kenaikan 1% *Earning per Share* akan mengurangi nilai perusahaan jika asumsi faktor lain tidak berubah atau tetap. Jika nilai EPS tinggi menunjukkan bahwa manajemen penjualan perusahaan beroperasi dengan tingkat efektivitas dan efisiensi yang tinggi. Lebih banyak investor akan ingin membeli saham jika laba yang diberikan kepada pemegang saham lebih tinggi, yang akan meningkatkan harga saham.

Koefisien variabel DER mempunyai koefisien regresi sebesar 133,429 yang artinya terdapat pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dimana setiap kenaikan 1% *Debt to Equity Ratio* akan menurunkan nilai perusahaan dengan asumsi variabel lain tetap. Harga saham akan naik sebagai hasil dari peningkatan rasio solvabilitas atau *leverage*. Jika utang digunakan dengan bijak, mungkin rasio solvabilitas ini dapat meningkatkan harga saham.

Uji statistik berikutnya adalah uji t dan uji f, yang merupakan uji hipotesis. Dampak dari ROA, EPS dan DER terhadap harga saham diperiksa dalam penelitian ini. Hasil dari pengujian signifikansi parameter individu, atau uji t, dicapai dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikansi 5% maka dapat dilihat dari tabel 6 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 6.** Hasil Uji T dan Tingkat Signifikansi

Variable	t-Statistic	Prob	Keterangan
ROA	-0.482	0.030	Berpengaruh Signifikan
EPS	0.418	0.027	Berpengaruh Signifikan
DER	-0.412	0.682	Tidak Berpengaruh Signifikan

Sumber: Hasil pengolahan data (2025)

Berdasarkan hasil tabel 6. Hasil uji T diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari hasil pada tabel diatas, didapatkan nilai probabilitas variabel *Return on Asset* (ROA) sebesar 0,030 lebih rendah dengan batas signifikansi 5% ( $0,030 < 0,05$ ) yang artinya  $H_0$  ditolak dan mengindikasikan bahwa ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan informasi yang terdapat dalam tabel di atas, diperoleh nilai probabilitas untuk variabel *Earning per Share* (EPS) yaitu 0,027 lebih rendah dari tingkat signifikansi 5% ( $0,027 < 0,05$ ) yang artinya  $H_0$  ditolak dan mengindikasikan bahwa EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari hasil pada tabel diatas, didapatkan nilai probabilitas variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ( $0,682 > 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan menunjukkan bahwa DER secara individual tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berikut adalah hasil dari uji F, yang digunakan dalam penelitian ini yang digunakan untuk menentukan atau menguji hipotesis penelitian secara bersamaan di antara semua variabel independen dan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

**Tabel 7. Uji F**

R-squared	0.660	Mean dependent var	2.804
Adjusted R-squared	0.562	S.D. dependent var	4.057
S.E. of regression	2.682	Akaike info criterion	18.825
Sum squared resid	5.549	Schwarz criterion	19.425
Log likelihood	-918.291	Hannan-Quinn criter.	19.068
F-statistic	6.791	Durbin-Watson stat	1.709
Prob(F-statistic)	0.000		

Sumber: Hasil pengolahan data (2025)

Dari tabel 7 Hasil pengujian F dapat diamati dari nilai probabilitas (F Statistic) yang mencapai 0,000000, yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas ini sangat jauh di bawah tingkat signifikansi 5% yaitu (0,000000) Maka, bisa disimpulkan bahwa hasil dari uji F (simultan) menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ , artinya bahwa variabel independen *Return on Asset* (ROA), *Earning per Share* (EPS) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

#### **Pembahasan**

##### **Pengaruh ROA terhadap harga saham**

Hasil pengaruh ROA dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) adalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor tidak menggunakan ROA untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Tidak signifikan nya ROA disebabkan karena beberapa faktor seperti para investor di pasar modal lebih fokus pada indikator lain yang langsung mencerminkan potensi *return* saham dan ROA dalam sektor perbankan cenderung memiliki nilai yang relatif kecil akibat tingginya jumlah aset, perubahannya mungkin tidak cukup signifikan untuk memengaruhi keputusan investor. Oleh karena itu para investor tidak terlalu memperhitungkan *Return on Asset* (ROA) sebagai salah satu pertimbangan investasi, sehingga *Return on Asset* (ROA) tidak bisa dijadikan acuan untuk perusahaan yang ingin mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Oleh karena itu, teori sinyal tidak dapat diterapkan pada variabel *Return on Asset* (ROA) dan tidak dapat digunakan untuk membedakan antara perusahaan-perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Akbar & Djawoto, (2021), Khasanah & Suwari (2022), Triyanti & Susila, (2021) dan Elisabeth Et Al., (2023) yang menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh besar terhadap harga saham.

##### **Pengaruh EPS terhadap harga saham**

Hasil pengaruh EPS dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Terkait dengan harga saham, *Earning per Share* (EPS) dapat memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan jika dibandingkan dengan modal yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. *Earning per share* (EPS) berlaku jika Laporan keuangan mencerminkan jumlah keuntungan per saham yang akan diterima oleh para investor. Hal ini juga digunakan untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menyediakan sahamnya, karena akan ada peningkatan jumlah saham per perusahaan yang bersangkutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya Fadhil, (2023), Calvin et al., (2023), Riyanti et al., (2023), Alifatussalimah & Sujud, (2020) dan Vidiyastutik & Rahayu, (2021) mengungkapkkan bahwa *Earning per share* (EPS) memiliki pengaruh terhadap harga saham.

##### **Pengaruh DER terhadap saham**

Berdasarkan hasil penelitian, *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan secara statistik terhadap nilai harga saham perbankan. Hal ini mengindikasikan bahwa

kenaikan *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat mengakibatkan penurunan nilai saham, sementara jika rasio utang terhadap ekuitas rendah, harga saham cenderung meningkat. Dengan menganalisis rasio DER serta ketergantungan perusahaan pada utang untuk membiayai hutang, kita bisa memahami seberapa besar proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari luar sumber keuangannya, seperti dari kreditur, yang dapat menjadi sinyal risiko. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Vidiyastutik et al., (2021), dan Pratama & Andhityara, (2020) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) memberikan dampak yang buruk dan tidak berarti terhadap nilai saham. Temuan ini bertentangan dengan penelitian Khasanah & Suwanti, (2022), Rumondang et al.,(2023), dan Marceilla et al.,(2021) menyatakan jika *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

### SIMPULAN

Hasil pengujian yang telah dilakukan pada variabel ROA menyatakan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil pengujian variabel EPS menyatakan bahwa EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan, hasil pengujian DER menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan untuk pertimbangan bagi para peneliti berikutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik, yaitu penelitian ini hanya terbatas pada sektor perbankan saja sehingga pemilihan sampel menjadi semakin sedikit. Selain itu, peneliti hanya melakukan penelitian selama 5 periode yaitu pada periode 2020,2021,2022,2023 dan 2024 sehingga kurang mencerminkan keadaan pasar modal yang sesungguhnya. Dan pada rasio keuangan, penelitian ini hanya diproses dengan 3 variabel yaitu ROA, EPS dan DER sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor tersebut hanya mampu menjelaskan pengaruhnya secara bersama-sama terhadap harga saham sebesar 66% sisanya sebesar 34% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel tersebut misalkan *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI), *Current Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) maupun faktor non-keuangan, seperti *Good corporate governance*, kepemilikan manajerial dan *corporate social responbility* dan faktor lainnya. Selain itu diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel dari perusahaan yang berbeda sektor dan diharapkan mampu memperluas populasi perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian dan menjangkau waktu penelitian yang lebih panjang agar dapat menghasilkan kondisi yang sebenarnya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada kedua orang tua yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan dorongan agar segera menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada Ibu pembimbing yang telah membimbing saya selama mengerjakan skripsi.

### REFERENSI

- Akbar, I., & Djawoto, D. (2021). Pengaruh ROA, DER, *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–19.
- Alifatussalimah, & Sujud, A. (2020). Pengaruh ROA, NPM, DER Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 16(2), 13–28.
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan *Earning Per Share* Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2020.V09.I03.P13>
- Amelia Fery Panjaitan Hendarti Tri Setyo Mulyani, D. (2023). Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. 10(2), 2354–5682. [www.stie-ibek.ac.id](http://www.stie-ibek.ac.id)
- Angraeni, F., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh *Return On Asset*, *Earning Per Share*, Dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(2), 53–66.

<https://doi.org/10.54783/jin.v4i2.565>

- Calvin, J., Niswaty, R., & Baharuddin, A. (2023). Pengaruh *Return On Equity* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(2), 121. <https://doi.org/10.26858/jab.v2i2.46276>
- Chaeriyah, I., Supramono, S., & Aminda, R. S. (2020). Pengaruh *Earning Per Share* (Eps) Dan *Return On Investment* (Roi) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(3), 403. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i3.3903>
- Charulina, V., Buniarto, E. A., & Arida, R. W. (2023). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(1), 125–144.
- Diyani, L. A., & Rahman, H. A. (2022). Analisis Keuangan Dan Prediksi Kebangkrutan Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 15(1), 411–420. <https://doi.org/10.35143/jakb.v15i1.5326>
- Elisabeth Mardiana Ito Moi, Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani, & Rai Gina Artaningrum. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jakadara: Jurnal Ekonomika, Bisnis, Dan Humaniora*, 2(1), 243–250. <https://doi.org/10.36002/jd.v2i1.2459>
- Fadhil, A. A. A. (2023). Pengaruh *Return On Asset*, *Earning Per Share* Dan *Price To Book Value* Terhadap Harga Saham: Studi Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *ECOMA: Journal Of Economics And Management*, 1(2), 86–93. <https://doi.org/10.55681/ecoma.v1i2.15>
- Febriansyah, K., & Bagana, B. D. (2023). Analisis Pengaruh *Earning Per Share* , Profitabilitas , Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2018-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 14(4), 1081–1090.
- Haridhi, H. M. (2020). Syariah *Online Trading System* (SOTS) Sebagai Sitem Transaksi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Tinjauan Terhadap POJK No. 15 Tahun 2015 Hafiz Mubarraq Haridhi. *Az Zarga'*, 12(2), 163–188. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/>
- Hasanah, U., & Purnama, I. (2022). Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 10(2), 187–196. <https://doi.org/10.58406/jeb.v10i2.923>
- Hervita Nenobais, A., Sia Niha, S., & Manafe, H. A. (2022). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 10–22. <https://doi.org/10.31933/jemi.v4i1.1146>
- Kautsar, M. S., Said, D., & Kusumawati, A. (2021). Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 49–55.
- Khasanah, U., & Suwarti, T. (2022). Analisis Pengaruh Der, Roa, Ldr Dan Tato Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Kurnia, S. A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Djawoto Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol.11,
- Marceilla, F., Jozef, P., & Lilian, R. P. (2021). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* ( DER ) Dan *Earning Per Share* ( EPS ) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Pada BEI Periode Tahun 2018 – 2021. 8(1), 11–12.
- Mayanti, Y. (2022). Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 5(1), 26–39. <https://doi.org/10.32627/aims.v5i1.246>
- Nuriska, A., Purwanto, S., & Fathihani. (2024). Analisis Harga Saham Perbankan Ditengah Transformasi Digital. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Organisasi*, 2(2), 143–151. <https://doi.org/10.58290/jmbo.v2i2.127>
- Nurmiati, & Pratiwi, A. (2022). Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan Laba Pada PT Lotte Cemical Titan Tbk. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 85–95.

- Pratama, E., & Andhityara, R. (2020). Pengaruh *Debt Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Maturity* Dan *Size* Terhadap *Bond Rating* (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2017). *Jurnal Manajemen & Bisnis Jayakarta*, 2(1), 53–79. <https://doi.org/10.53825/jmbjayakarta.v2i1.41>
- Putri, L. P., Christiana, I., & Yana, R. D. (2022). Peran Mediasi *Return On Equity* Pada Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1005–1015.
- Rinjani, T. P. C. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Dengan *Price Earning Ratio* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. In *Skrripsi Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*.
- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (Cr), *Debt To Equity Ratio* (Der), Dan *Total Asset Turnover* (Tato) Terhadap *Return On Asset* (Roa) Pada Perusahaan Pt Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2011-2020. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business*, 5(2), 457–465. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.481>
- Riyanti, R., Sultan, S., Sahrir, S., & Syamsuddin, S. (2023). Efek Moderasi Deviden Dalam Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham. *FISCAL: Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), 30. <https://doi.org/10.25273/jap.v1i1.15328>
- Rubianto, O., & Wartayana, G. N. (2021). Analisis Fundamental Dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan Bank Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi*, 191–221.
- Rumondang Sinaga, S., Brahmana, L. B., Sinaga, L. D., H Silaban, I. J., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2023). Pengaruh Roa, Roe, Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Di Bei. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(3), 255–261. <https://doi.org/10.37476/jbk.v12i3.4043>
- Sudirman, S., Sismar, A., & Dfinubun, Y. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial And Accounting Indonesian Research*, 3(1), 35–45. <https://doi.org/10.36232/jurnalfairakuntansiunimuda.v3i1.4394>
- Triyanti, N. K., & Susila, G. P. A. J. (2021). Pengaruh NPM, ROA, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Di BEI. *Jimat: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(2), 635–646.
- Udjali, F. D., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2021). Analisis Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Earning Per Share* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 1155–1166.
- Vidiyastutik, Dd. E., Rahayu, A., Priantono, S., & Dhany, U. R. (2021). Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Asset* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019). *ECOBUSS (Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis)*, 9(1), 49–55.
- Vidiyastutik, E. D., & Rahayu, A. (2021). Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Asset* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 9(1), 49–55. <https://doi.org/10.51747/ecobuss.v9i1.746>